



Digital Receipt

This receipt acknowledges that **Turnitin** received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Khumairoh 163210112
Assignment title: Revision 3
Submission title: HUBUNGAN SELF CONTROL DEN...
File name: Skripsi_Khumairoh.docx
File size: 116.26K
Page count: 33
Word count: 5,649
Character count: 35,270
Submission date: 24-Sep-2020 02:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 1395614315

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia remaja yakni masa awal dalam menentukan jati diri, pada pencarian identitas diri dapat dijalankan dengan banyak usaha, yaitu dengan perilaku yang bersifat identifikasi, coba-coba dan perilaku meniru. Saat seorang remaja tidak berhasil dalam menentukan identitas dirinya maka ia dapat mengalami rendahnya identitas yang dapat menimbulkan amarah yang tidak normal bahkan sering tidak terkontrol yang dapat berdampak pada privasi dan sosialnya. Remaja akan cenderung rasa terkekan, jadi diam, hingga bisa bersikap agresif. Perilaku agresif dilakukan siswa dapat berupa agresif verbal ataupun tidak verbal. Agresif non verbal contohnya yaitu berkelahi, memukul, menendang bahkan sampai tawuran, sedangkan agresif verbal yaitu seperti mengejek, mencaci dan menghina yang dapat melukai perasaan orang lain dan saat ini yang sedang trend adalah perilaku bullying di kalangan remaja.

Angka kriminalitas di Indonesia masih termasuk tinggi (regonalkompasiana.com, 2018), pemerintah tetap harus bekerja dalam meminimalkannya. Pada tahun 2016 di Indonesia angka kriminalitas meningkat jadi 357.197 tindak kejahatan. Gambar yang terjadi akhir ini sangat memperlihatkan karena anjaknya moral bangsa yang diantaranya yaitu tentang perilaku agresif yang dilakukan oleh remaja di Indonesia. Beberapa media masa membicarakan tentang agresi yang dilakukan pelajar (Karim, 2019). BPS(2015) mencatatkan jumlah perkelahian fisik antara siswa yang terjadi di Indonesia meningkat tahun 2008 108 kasus, tahun 2011 sebanyak 210 kasus, dan 327 kasus pada tahun 2015.